

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media abakus dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan pada siswa *low vision* kelas VI SDLB. Pada subjek pertama dan kedua perbedaan yang terlihat setelah diberikan perlakuan atau intervensi yaitu siswa mampu menyelesaikan sebagian besar soal penjumlahan dari yang bernilai satuan, puluhan, ratusan hingga ribuan. Kemampuan ini membuktikan bahwa media abakus yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan pada siswa *low vision*.

Kemampuan operasi hitung subjek SA sebelum diberikan intervensi sudah bisa dikatakan cukup memahami operasi hitung penjumlahan, tetapi subjek SA mengalami kesulitan melakukan operasi hitung dengan nilai bilangan yang mencapai ratusan sampai ribuan. Pada fase *baseline-1* subjek memperoleh *mean level* sebesar 51% kemudian mengalami peningkatan pada fase intervensi dengan memperoleh *mean level* sebesar 73%, dan mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi pada fase *baseline-2* dengan *mean level* 90%.

Kemampuan operasi hitung subjek BA jika dibandingkan dengan subjek SA sedikit lebih kurang memahami operasi hitung penjumlahan. Jika subjek SA kesulitan pada nilai bilangan yang mencapai ratusan hingga ribuan, subjek BA sudah mengalami kesulitan dimulai dari nilai bilangan puluhan sampai ribuan. Fase *baseline-1* subjek BA *mean level* yang diperoleh adalah 37% kemudian mengalami peningkatan pada fase intervensi dengan *mean level* 49%, dan mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi pada fase *baseline-2* dengan *mean level* 69%.

Berdasarkan peningkatan kemampuan operasi hitung di setiap fasenya, dapat disimpulkan terdapat peningkatan kemampuan operasi hitung penjumlahan siswa *low vision* di SLB Negeri Citeureup Kota Cimahi.

B. Rekomendasi

Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, terlebih untuk siswa berkebutuhan khusus seperti siswa *low vision*. Siswa *low vision* sebagian besar masih memiliki sisa penglihatan tetapi tidak dapat dipungkiri siswa *low vision* juga membutuhkan media pembelajaran yang sesuai dan konkrit untuk membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Atas dasar penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru di sekolah, khususnya guru mata pelajaran matematika menggunakan abakus sebagai alternatif media pembelajaran dalam mengajarkan operasi hitung matematika di kelas 6 SDLB, tetapi akan lebih baik jika guru menggunakan media abakus ini dari kelas 3 sekolah dasar agar siswa terbiasa dan mahir menggunakan media abakus untuk membantu siswa menguasai materi operasi hitung matematika.

2. Bagi Orang Tua

Selain guru di sekolah, orang tua juga merupakan guru di rumah. Maka dari itu diharapkan kepada orang tua agar bisa memahami dan mengerti cara penggunaan abakus, ini dimaksudkan agar anak tidak hanya belajar di sekolah melainkan juga di rumah, orang tua bisa menjadi guru sekaligus *supervisor* bagi anak mereka sendiri.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan dan rekomendasi bagi peneliti lainnya, tetapi yang harus diingat adalah hasil penelitian ini hanya berlaku bagi subjek saat penelitian ini berlangsung.

Peneliti lainnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan jumlah subjek dan desain penelitian yang berbeda, dengan harapan untuk memberikan gambaran yang lebih baik serta dapat melengkapi kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini.

